

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif: ucapan atau tulisan dan perilaku yang diamati oleh peneliti yaitu perilaku guru tentang upaya guru dalam meningkatkan hafalan santri dan perilaku santri tentang membaca Al-Qur'an, menghafal Al-Qur'an, menyeter hafalan dan *muroja'ah* hafalan Qur'an kepada guru.

B. Kehadiran Penelitian

Peneliti merupakan informan kunci atau inti dari penelitian kualitatif, karena peneliti akan mengobservasi subjek penelitian secara intens dan mendalam. Peneliti juga mewawancarai tentang tema penelitian atau permasalahan terkait dengan bagaimana upaya guru dalam meningkatkan hafalan Qur'an santri di TPQ Aisyiyah III Wara dan faktor pendukung dan penghambat upaya guru dalam meningkatkan hafalan Qur'an santri di TPQ Aisyiyah III Wara.

C. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan selama satu bulan, mulai tanggal 21 April sampai dengan 21 Mei 2022

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di TPQ Aisyiyah III Wara Desa Batu Merah Kecamatan Sirimau Kota Ambon. Dusun Waihekie RT-001/RW 0-19.

D. Sumber Data Penelitian

Sumber data penelitian terdiri dari dua yaitu:

1. Sumber Data Primer

Sumber primer ini adalah peneliti mengumpulkan data dari informan terdiri dari 1 pengajar Al-Qur'an yaitu Ustadz Muhammad Nur Tusiek dan 10 santri penghafal Al-Qur'an yaitu Faris Ataya, Fahri Ramadhani Kaimudin, Hamza Abdul, Pungkas Dewantoro, Andi Afam Faizullah, Hairun Syaputra, Nur Aisya Ismail, Risa Mulyani, Intan Najwa Lestari Amboelo, Putri Dika Azzahra. data diperoleh dengan cara observasi kepada 1 pengajar tentang: 1) Guru memperhatikan santri agar tenang saat proses belajar mengajar, 2) Guru membangun komunikasi yang baik dengan santri, 3) Guru memberikan hukuman kepada santri ketika bermain saat proses belajar berlangsung, 4) Hari Senin-kamis yaitu membaca Al-Qur'an dan Iqra', 5) Hari Jum'at yaitu menghafal Al-Qur'an, 6) Tingkatan membaca Al-Qur'an, 7) Tingkatan membaca Iqra', 8) Guru mengajarkan tingkatan Al-Qur'an terlebih dulu kemudian, 9) Guru mengajarkan tingkatan Iqra', 10) Hafalan secara berkelompok, 12) Hafalan secara individu, 13) Karakter santri yang senang dan semangat dalam menghafal, 14) Karakter santri yang cepat bosan dalam menghafal, 15) Karakter santri yang malas dalam menghafal, 16) Karakter siswa yang lambat dalam menghafal, 17) Mengevaluasi bacaan sesuai kaidah tajwid, 19) Mengevaluasi bacaan sesuai kaidah makhroj, 20) Mengevaluasi Peningkatan hafalan Qur'an, 21) Mengevaluasi kelancaran menghafal Al-Qur'an, 22) Menceritakan keutamaan menghafal Al-Qur'an

kepada santri, 23) Memberikan hadiah kepada santri, 24) Mempersiapkan untuk mengikuti lomba tahfidz Al-Qur'an, 25) Ilmu tambahan yaitu: fiqih, tajwid, 26) Tugas menamba hafalan Qur'an, 27) Tugas menghafal hadis dan hadits, 28) Tugas *muroja'ah* hafalan, 29) Tugas menulis. Dan observasi kepada 10 santri tentang: 1) Santri serius dalam menambah hafalan, 2) Santri serius dalam *muroja'ah* hafalan, 3) Santri serius dalam menyeter hafalan, 4) Santri tertib dalam menghafal, 5) Mengalami kelupahan terhadap ayat-ayat yang sudah di hafal, 6) Mengalami kejenuhan atau kemalasan, 7) Ingatan yang lemah pada diri santri, 8) Lingkungan yang tidak mendukung (bermain henphone, tempat yang ramai ramai), 9) Kesulitan dalam membedakan ayat yang serupa, 10) Santri tekun dalam menambah hafalan Al-Qur'an, 11) Santri tekun dalam menghafal hadits, 12) Santri tekun dalam menulis. Wawancara kepada 1 pengajar dan 10 santri tentang upaya guru dalam meningkatkan hafalan Qur'an santri dan faktor pendukung dan penghambat upaya guru dalam meningkatkan hafalan Qur'an santri.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data dokumentasi berupa buku-buku dan jurnal sebagai referensi yaitu: 1). Muhammad Anwar, "*Menjadi Guru Profesional*". 2). Aristanto Dkk, "*Taud Tabungan Akhirat*". 3). Wiwi Alawiayah Wahid, "*Cara Cepat Bisa Menghafal Al-Qur'an*". 4). Muhammad Saldi Mustafa, "*Pelaksanaan Metode Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Di Madrasah Tahfidz Al-Qur'an Al-Imam 'Ashim Tidung Mariolo, Makasar*". 5). Hatta Abdul Malik

“Pemberdayaan Taman Pendidikan Al-Qur’an (TPQ) Alhusna Pasadena Semarang”. Dokumen-dokumen dari pengajar berupa lembaran setoran hafalan Al-Qur’an.

Gambar 1



Lembar setoran hafalan Al-Qur’ansantri

Tabel 1

Nama-Nama Santri Sesuai Dengan Pencapaian Hafalan Al-Qur’an

NO	NAMA	PENCAPAIAN SETORAN HAFALAN AL-QUR’AN	KET
1	Andi Affan Faizullah	Surah An-Naba	Al-Qur’an
2	Faris Ataya	Surah An-Naba	Al-Qur’an
3	Fahri Ramadhan K.	Surah At-Tin	Al-Qur’an
4	Nizar Razak	Surah At-Taktsur	Al-Qur’an
5	De Reza Usnadar	Surah Al-Adiyaat	Al-Qur’an
6	Hairun S. Wagola	Sutah At-Taariq	Al-Qur’an
7	Saladin Dwi Putra R. Fattah	Surah Al-Insyiqaaq	Al-Qur’an

8	Pungkas Dewan Tora	Surah Abasa	Al-Qur'an
9	Andi Alif	Surah An-Naba	Al-Qur'an
10	Hamza Abdul	Surah Adh-Dhuhaa	Al-Qur'an
11	Syawal Sa Rahim	Surah Al-Fiil	Iqra'
12	Shyafwan Arqa Rizkianto	Surah Al-Qaari'ah	Iqra'
13	Hardiansa	Surah Al-Buruj	Iqra'
14	Muhamad Afriansyah	Surah Al-Buruj	Iqra'

Nama-nama santri putra TPQ Aisyiyah III Wara dengan pencapain hafalan Qur'an.

Tabel 2

Nama-Nama Santri Sesuai Dengan Pencapain Hafalan Al-Qur'an

NO	NAMA	PENCAPAIAN	
		SETORAN HAFALAN	KET
		AL-QUR'AN	
1	Alice Frederica Azzahra	Surah Al-Lail	Al-Qur'an
2	Nur Aisah Ismail	Surah Al-Bayyina	Al-Qur'an
4	Fitri Tohiyano	Surah Adh-Dhuhaa	Al-Qur'an
5	Intan Nazwa L. Ambo Elo	Surah Al-Insyiqaq	Al-Qur'an
6	Naila Fadhilah	Surah As- Syams	Al-Qur'an
7	Umi Nabila M. Ambo Elo	Surah Al-Balad	Al-Qur'an
8	Laila Farhana Somual	Surah Al-Lail	Iqra'
9	Fatimah Sarahim	Surah Al-Qurais	Iqra'
10	Nurul Fitri Fattah	Surah Al-Qaariah	Iqra'
11	Nurul Yasmin	Surah At-Takatsur	Iqra'
12	Acha Kamrilia Tuhuteru	Surah Al-Humazah	Iqra'
13	Jeni	Surah Adh-Dhuhaa	Iqra'

14	Fatma Marasabessy	Surah Al-Kafiruun	Iqra'
15	Putri Dika Az-zahra	Surah Al-Bayyina	Iqra'
16	Nurmala	Surah Az-Zalzalalah	Iqra'
17	Gendis Palupi	Surah Al-Balad	Iqra'
18	Rissa Mulyani	Surah Al-Lail	Iqra'

Nama-nama santri putri TPQ Aisyiyah III Wara dengan pencapain hafalan Qur'an.

E. Instrumen Penelitian

Adapun instrumen penelitian dalam penelitian ini adalah:

1. Lembaran Observasi

Peneliti melakukan pengamatan langsung kepada 1 pengajar tentang: 1) Guru memperhatikan santri agar tenang saat proses belajar mengajar, 2) Guru membangun komunikasi yang baik dengan santri, 3) Guru memberikan hukuman kepada santri ketika bermain saat proses belajar berlangsung, 4) Guru membuat jadwal mengajar untuk hari Senin-kamis yaitu membaca Al-Qur'an dan Iqra', 5) Hari Jum'at yaitu menghafal Al-Qur'an, 6) Guru memisahkan Tingkatan membaca Al-Qur'an dan, 7) Tingkatan membaca Iqra', 8) Guru mengajarkan tingkatan Al-Qur'an terlebih dulu kemudian, 9) Guru mengajarkan tingkatan Iqra', 10) Hafalan secara berkelompok, 12) Hafalan secara individu, 13) Guru menggunakan metode hafalan sesuai dengan karakter santri yang senang dan semangat dalam menghafal, 14) Karakter santri yang cepat bosan dalam menghafal, 15) Karakter santri yang malas dalam menghafal, 16) Karakter siswa yang lambat dalam menghafal, 17) Guru mengevaluasi bacaan sesuai kaidah

tajwid, 19) Guru mengevaluasi bacaan sesuai kaidah dan *makhroj*, 20) Guru mengevaluasi Peningkatan hafalan Qur'an, 21) Guru mengevaluasi kelancaran menghafal Al-Qur'an, 22) Guru menceritakan keutamaan menghafal Al-Qur'an kepada santri, 23) guru memberikan hadiah kepada santri, 24) Guru mempersiapkan untuk mengikuti lomba tahfidzh Al-Qur'an, 25) Guru Memberikan ilmu tambahan yaitu: fiqih, tajwid, 26) Guru Memberikan Tugas menambah hafalan Qur'an, 27) Tugas menghafal Al-Qur'an dan hadits, 28) Tugas *muroja'ah* hafalan, 29) Tugas menulis. dan observasi kepada 10 santri tentang: 1) Santri serius dalam menambah hafalan, 2) Santri serius dalam *muroja'ah* hafalan, 3) Santri serius dalam menyeter hafalan, 4) Santri tertib dalam menghafal, 5) Mengalami kelupahan terhadap ayat-ayat yang sudah di hafal, 6) Mengalami kejenuhan atau kemalasan, 7) Ingatan yang lemah pada diri santri, 8) Lingkungan yang tidak mendukung (bermain henphone, tempat yang ramai ramai), 9) Kesulitan dalam membedakan ayat yang serupa, 10) Santri tekun dalam menambah hafalan Al-Qur'an, 11) Santri tekun dalam menghafal hadits, 12) Santri tekun dalam menulis.

2. Lembaran Wawancara

Peneliti menggunakan wawancara mendalam dan menyiapkan pertanyaan berupa pertanyaan tulisan untuk mendapatkan informasi dari 1 pengajar Al-Qur'an, dan 10 santri penghafal Al-Qur'an di TPQ Aisyiyah III Wara untuk mendapatkan informasi lebih terperinci sesuai dengan pedoman wawancara tentang upaya guru dalam meningkatkan hafalan Qur'an santri dan faktor

pendukung dan penghambat upaya guru dalam meningkatkan hafalan Qur'an serta metode apa yang digunakan guru dalam meningkatkan hafalan Qur'an santri.

3. Lembaran Dokumentasi

Peneliti melakukan dokumentasi yang diperlukan untuk mengumpulkan dan membuktikan kebenaran data dari hasil wawancara yang dilakukan, dan mengambil dokumentasi sesuai dengan kegiatan pembelajaran di TPQ.

F. Teknik Analisis Data

1. Reduksi data

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting. Data-data yang dikumpulkan oleh peneliti berupa data lembaran setoran hafalan santri, data observasi, data wawancara, dan data dokumentasi santri ada sebagian data yang tidak sesuai dengan inti penelitian sehingga data ini di reduksi.

Tabel 3

Data Observasi Guru Dalam Mengajar

No	Indikator Observasi Metode Pengajar	Item	kualifikasi	
			Ya	Tidak
1.	Guru menciptakan iklim belajar yang nyaman	1) Guru memperhatikan santri agar tenang saat proses belajar mengajar.	✓	
		2) Guru membangun komunikasi yang baik dengan santri	✓	

		3) Guru memberikan hukuman kepada santri ketika bermain saat proses belajar berlangsung.	✓	
2.	Guru memberikan gambaran umum tentang proses belajar sesuai dengan jadwal yang sudah di tentukan.	1) Hari Senin-kamis yaitu membaca Al-Qur'an dan Iqra'	✓	
		2) Hari Jum'at yaitu menghafal Al-Qur'an	✓	
		3) Hari Sabtu yaitu menulis dan praktek	✓	
3.	Guru membagikan kelompok sesuai dengan tingkatan mengaji.	1) Tingkatan membaca Al-Qur'an	✓	
		2) Tingkatan membaca Iqra'	✓	
4.	Guru mengajarkan Al-Qur'an dan Iqra secara bergantian	1) Guru mengajarkan tingkatan Al-Qur'an terlebih dulu kemudian	✓	
		2) Guru mengajarkan tingkatan Iqra'	✓	
5.	Guru menggunakan metode hafalan yang bervariasi	1) Hafalan secara berkelompok	✓	
		2) Hafalan secara individu	✓	
6.	Guru menggunakan metode hafalan sesuai dengan karakter santri	1) Karakter santri yang senang dan semangat dalam menghafal	✓	
		2) Karakter santri yang cepat bosan dalam menghafal	✓	
		3) Karakter santri yang malas dalam menghafal	✓	
		4) Karakter siswa yang lambat dalam menghafal.	✓	
7.	Guru melakukan evaluasi bacaan santri	1) Mengevaluasi bacaan sesuai kaidah tajwid	✓	
		2) Mengevaluasi bacaan sesuai kaidah makhroj	✓	
8.	Guru melakukan evaluasi hafalan	1) Mengevaluasi Peningkatan hafalan Qur'an	✓	

	Qur'an santri	2) Mengevaluasi kelancaran menghafal Al-Qur'an	✓	
9.	Guru memberikan motivasi kepada santri dalam menghafal Al-Qur'an	1) Menceritakan keutamaan menghafal Al-Qur'an kepada santri	✓	
		2) Memberikan hadiah kepada santri	✓	
		3) Mempersiapkan untuk mengikuti lomba tahfidzh Al-Qur'an	✓	
10.	Guru memberikan ilmu tambahan kepada santri	1) Ilmu tambahan fiqih, tajwid, dan hadits	✓	
11	Guru memberikan tugas kepada santri	1) Tugas menamba hafalan Qur'an	✓	
		2) Menghafal hadis	✓	
		3) Tugas <i>muroja'ah</i> hafalan	✓	
		4) Tugas menulis	✓	

Data Observasi Guru Dalam Mengajar

Tabel 4

Data Observasi Hafalan Qur'an Santri

No	Indikator Observasi Hafalan Al-Qur'an	Item	Kualifikasi	
			Ya	Tidak
1	Keseriusan santri dalam menghafal Al-Qur'an	1) Santri serius dalam menambah hafalan	✓	
		2) Santri serius dalam <i>muroja'ah</i> hafalan	✓	
		3) Santri semangat dalam menghafal	✓	
		4) Santri serius dalam menyeter hafalan	✓	
		5) Santri tertib dalam menghafal	✓	

2.	Santri mengalami kesulitan dalam menghafal Al-Qur'an	1) Mengalami kelupahan terhadap ayat-ayat yang sudah di hafal	✓	
		2) Mengalami kejenuhan atau kemalasan	✓	
		3) Ingatan yang lemah pada diri santri	✓	
		4) Lingkungan yang tidak mendukung (bermain henphone, tempat yang ramai ramai)	✓	

Data Observasi Hafalan Qur'an Santri

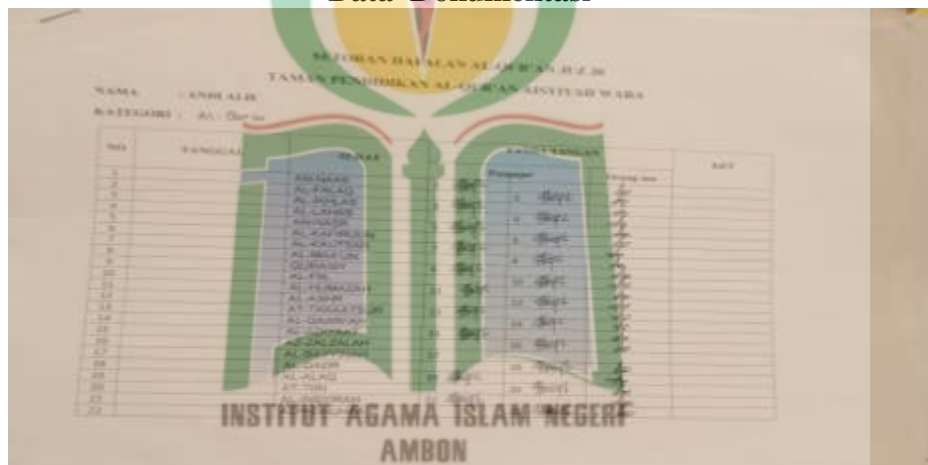
Tabel 5
Data Wawancara

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana proses pelaksanaan hafalan Al-Qur'an yang dilakukan oleh guru	Proses pelaksanaan hafalan yang dilakukan oleh guru yaitu guru memberikan 10 ayat dalam 1 surah apabila surah itu panjang, kemudian guru membeaca 1 ayat dan diikuti oleh santri sampai batas 10 selesai, kemudian dihafal dan disetor ke guru, guru memberikan tugas hafalan
2	Apa saja faktor pendukung dalam pelaksanaan hafalan Al-Qur'an	Motivasi dari orang tua yaitu memberikan hadiah jika sudah selesai hafal juz 30 dan orang tua selalu memberikan semangat, dan motivasi dari guru yaitu memberikan semangat, dan mengikuti lomba tahfidz dan saya melihat di TV orang yang menghafal Al-Qur'an dan saya ingin jadi hafidz
3	Apa saja hambatan dalam pelaksanaan hafalan Qur'an	Sering bermain saat menghafal Al-Qur'an, bermain handphone ketika mendapat tugas menambah hafalan di rumah
4	Apa saja upaya yang diberikan guru dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an	Guru memberikan motivasi berupa memberikan semangat dan nasehat tentang keutamaan dan keistimewaan dalam menghafal, guru memberikan

		<i>muraja'ah</i> hafalan, guru memberikan tambahan hafalan, guru menyuru menyeter hafalan, guru memperbaiki bacaan dan hafalan yang salah, guru memberikan tugas menambah hafalan dan guru memberikan hukuman berupa dapat pukul dan cubit.
5	Apakah upaya yang diberikan oleh guru dapat membantu meningkatkan hafalan Qur'an santri.	Upaya yang diberikan sangat membantu meningkatkan hafalan Qur'an saya.

Data wawancara santri.

Gambar 2
Data Dokumentasi



Lembaran setoran hafalan santri

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data (menyajikan data). Penyajian data berupa data observasi guru dan santri.

Tabel 6

Data Observasi Guru Dalam Mengajar

No	Indikator Observasi Metode Pengajar	Item	kualifikasi	
			Ya	Tidak
1.	Guru menciptakan iklim belajar yang nyaman	4) Guru memperhatikan santri agar tenang saat proses belajar mengajar.	✓	
		5) Guru membangun komunikasi yang baik dengan santri	✓	
		6) Guru memberikan hukuman kepada santri ketika bermain saat proses belajar berlangsung.	✓	
2.	Guru memberikan gambaran umum tentang proses belajar sesuai dengan jadwal yang sudah di tentukan.	4) Hari Senin-kamis yaitu membaca Al-Qur'an dan Iqra'	✓	
		5) Hari Jum'at yaitu menghafal Al-Qur'an	✓	
		6) Hari Sabtu yaitu menulis dan praktek	✓	
3.	Guru membagikan kelompok sesuai dengan tingkatan mengaji.	3) Tingkatan membaca Al-Qur'an	✓	
		4) Tingkatan membaca Iqra'	✓	
4.	Guru mengajarkan Al-Qur'an dan Iqra secara bergantian	3) Guru mengajarkan tingkatan Al-Qur'an terlebih dulu kemudian	✓	
		4) Guru mengajarkan tingkatan Iqra'	✓	
5.	Guru menggunakan metode hafalan yang bervariasi	3) Hafalan secara berkelompok	✓	
		4) Hafalan secara individu	✓	
6.	Guru menggunakan metode hafalan	5) Karakter santri yang senang dan semangat dalam menghafal	✓	

	sesuai dengan karakter santri	6) Karakter santri yang cepat bosan dalam menghafal	✓	
		7) Karakter santri yang malas dalam menghafal	✓	
		8) Karakter siswa yang lambat dalam menghafal.	✓	
7.	Guru melakukan evaluasi bacaan santri	3) Mengevaluasi bacaan sesuai kaidah tajwid	✓	
		4) Mengevaluasi bacaan sesuai kaidah <i>makhroj</i>	✓	
8.	Guru melakukan evaluasi hafalan Qur'an santri	3) Mengevaluasi Peningkatan hafalan Qur'an	✓	
		4) Mengevaluasi kelancaran menghafal Al-Qur'an	✓	
9.	Guru memberikan motivasi kepada santri dalam menghafal Al-Qur'an	4) Menceritakan keutamaan menghafal Al-Qur'an kepada santri	✓	
		5) Memberikan hadiah kepada santri	✓	
		6) Mempersiapkan untuk mengikuti lomba tahfidz Al-Qur'an	✓	
10.	Guru memberikan ilmu tambahan kepada santri	2) Ilmu tambahan fiqih, tajwid, dan hadits	✓	
11	Guru memberikan tugas kepada santri	5) Tugas menamba hafalan Qur'an	✓	
		6) Menghafal hadis	✓	
		7) Tugas <i>muroja'ah</i> hafalan	✓	
		8) Tugas menulis	✓	

Data observasi guru dalam mengajar.¹

¹ Observasi, *Guru Dalam Mengajar Di TPQ Aisyiyah III Wara, Ambon 25 April 2022*

Tabel 7

Data Observasi Hafalan Qur'an Santri

No	Indikator Observasi Hafalan Al-Qur'an	Item	Kualifikasi	
			Ya	Tidak
1	Keseriusan santri dalam menghafal Al-Qur'an	6) Santri serius dalam menambah hafalan	✓	
		7) Santri serius dalam muroja'ah hafalan	✓	
		8) Santri semangat dalam menghafal	✓	
		9) Santri serius dalam menyetor hafalan	✓	
		10) Santri tertib dalam menghafal	✓	
2.	Santri mengalami kesulitan dalam menghafal Al-Qur'an	5) Mengalami kelupahan terhadap ayat-ayat yang sudah di hafal	✓	
		6) Mengalami kejenuhan atau kemalasan	✓	
		7) Ingatan yang lemah pada diri santri	✓	
		8) Lingkungan yang tidak mendukung (bermain henphone, tempat yang ramai ramai)	✓	
		9) Kesulitan dalam membedakan ayat yang serupa.	✓	
3.	Santri tekun dalam menghadapi tugas	1) Santri tekun dalam menambah hafalan Al-Qur'an	✓	
		2) Santri tekun dalam menghafal hadits	✓	
		3) Santri tekun dalam menulis	✓	

Data observasi santri dalam menghafal Al-Qur'an.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarik kesimpulan, dari data-data yang sudah dikumpulkan dari reduksi data dan penyajian data bahwa santri di TPQ Aisyiyah III Wara dengan cara mengajar yang dilakukan guru dimana guru menciptakan kenyamanan, membangun komunikasi yang baik dengan santri dan guru memberikan pengajaran sesuai dengan jadwal yang ditentukan, memberikan ilmu tambahan kepada santri, serta guru menggunakan metode bervariasi dimana dalam menghafalan Al-Qur'an yang dilakukan oleh santri secara kelompok dan hafalan secara individu dan dalam meningkatkan hafalan santri yaitu dengan menguna metode *muroja'ah* hafalan Qur'an, maka dengan adanya metode dan pembelajaran yang dilakukan oleh guru walaupun terdapat kerumitan seperti santri mengalami kelupaan, kesulitan, kejenuhan dan kelemahan dalam menghafal akan tetapi dengan upaya dari guru dan semangat, serius dan ketekun dari santri untuk menghafal. Maka dari itu santri dapat menghafal sebanyak surat Al-Nas sampai Adh-Dhuhah dan ada yang menghafal dari surah An-Nas sampai An-Naba'.

G. Tahap-Tahap Penelitian

Penelitian ini peneliti melakukan langkah-langkah penelitian dalam beberapa tahap:

1. Tahap Perencanaan

Peneliti menemukan permasalahan berdasarkan observasi awal yang dituang dalam proposal, setelah proposal dibuat dikonsultasikan dan disahkan oleh pembimbing, kemudian peneliti membuat alat ukur.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Alat ukur yang sudah disetujui peneliti rangkumkan dan mempersiapkan seluru instrumen-instrumen untuk dibawa kelapangan penelitian.
- b. Peneliti menentukan lokasi penelitian, subjek atau informan penelitian.

3. Tahap Analisis Data

Peneliti melaksanakan penelitian dengan observasi dan wawancara dari hasil dan observasi peneliti menganalisa data, dari observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti maka peneliti menyajikan data melalui reduksi data dan penyajian data (*display data*), setelah reduksi data dan *display data* peneliti menarik kesimpulan berdasarkan analisa data. Analisa data adalah analisa secara objektif, deduktif atau deskriptif kualitatif.

4. Tahap Penyelesaian

Setelah analisa data selesai peneliti menyajikan atau mempresentasikan penelitian dengan judul “Upaya Guru Dalam Meningkatkan Hafalan Qur’an Santri di TPQ Aisyiyah III Wara Kecamatan Sirimau Kota Ambon” kepada dewan Penguji I dan Penguji II serta dewan Pembimbing I dan Pembimbing II.

H. Pengecek Keabsahan Tamuan

Setelah semua data dikumpulkan peneliti mengecek keabsahan data yang didampingi oleh pembimbing sehingga menemukan bahwa data-data yang sah yang ditemukan sesuai dengan tema penelitian adalah lembaran setoran hafalan Al-Qur’an, lembar observasi dan lembar wawancara.